BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaaan dan pelaksanaan penelitian (Sukardi, 2004). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2004) analisis kuantitatif merupakan analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka-angka dan cara pembahasannya dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for windows. Kategori yang digunakan adalah studi kuesioner yang dilakukan secara khusus kepada konsumen fasilitas ruang tunggu yang berada di Bandar Udara Adi Soemarmo Solo.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Pendapat tersebut menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan adalah konsumen yang menggunakan fasilitas ruang tunggu yaitu kurang lebih 150.

2. Sampel

Sampel penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran dari populasi. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2011) menerangkan

sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam penelitian penulis mengambil sampel kurang lebih responden, dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut diharapkan dapat mewakili sebagai sampel penelitian. Berikut bentuk rumus solvin yang digunakan :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : presesi (10%)

Dari rumus diatas didapat hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{150}{1+150\ (0,1)2}$$

$$= \frac{150}{2,5}$$

= 60 responden

Berdasarkan rumus diatas besar nilai sampel sebesar 60 orang.

3. Teknik Penarikan Sampel

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa teknik sampel

merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang kan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang di gunakan. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu probability sampling dan non probability sampling. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan probability sampling. Menurut Sugiyono (2017) probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling, menurut Sugiyono (2017) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggot sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2003), sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian, oleh karena itu unttuk menjaga validitas data yang diperoleh, maka sumber data penelitian gunakan meliputi:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011) angket adalah tehnik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, teknik ini merupakan teknik

yang efisien jika peneliti tahu pasti dengan variabel yang akan diukur dengan tahu apa yang tidak bisa diharapkan dari responden. Peneliti memberikan kuesioner dengan memberikan pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya kuesioner kepada konsumen fasilitas ruang tunggu di Bandar Udara Adi Soemarmo Solo. Pertanyaan dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili seluruh pendapat dari responden .di antaranya sesuai berikut :

Table 3.1 Bobot Nilai

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mrnyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan,

penguasaan, pemakaian, dan penyediaan dokumen. Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan, bukti dan dapat mendukung dalam penelitian ini yaitu E-tiket / Boarding pass Konsumen. Dalam hal ini termasuk kegunaan dari arsip perpustakaan dan kepustakaan.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Februari Di Bandar Udara Adi Soemarmo Solo.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas menggunakan kolerasi bivariate pearson, analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

Data dikatakan valid apabila data tersebut terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas menggunakan rumus Product Moment deangan taraf signifikan 5% atau 0,05 %.

Adapun perhitungan Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika r hitung > r table maka pernyataan tersebut valid.
2) Jika r hitung < r table maka pernyataan tersebut tidak valid.
3) R hitung dapat dilihat pada kolom corrected item-total correlation.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau kontruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2009).

Menurut Sugiyono (2014) pengertian reliabilitas dalam penelitian kuantitatif sangat berbeda dengan reabilitas dalam kualitatif. Hal ini terjadi karena terdapat perbedaan paradigma dalam melihat realitas. Menurut penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat majemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif serta

untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan nilai. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus dari dari analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y= subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji T

Uji T digunakan bila peneliti ingin mengevaluasi perbedaan antara efek (Darmawan, 2013). Teknik analisis yang banyak digunakan adalah membandingkan dua kelompok dan uji T akan mengindikasikan apakah perbedaan antara kedua kelompok tersebut signifikan secara statistika.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R, maka semakin tepat model regresi yang dipakai sebagai alat permainan karena total variasi dapat menjelaskan variabel tidak bebas (Imam Ghozali: 2009). Uji korelasi digunakan untuk mengetahui penjelasan tentang interprestasi koefisien kolerasi :

0.0 – 0.199 = Sangat Rendah

0.20 – 0.399 = Rendah

0.40 – 0.599 = Sedang

0.60 – 0.799 = Kuat

0.80 – 1.000 = Sangat Kuat

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN YOGYAKARTA
DWI MARSA CINDEKIA
STTKD